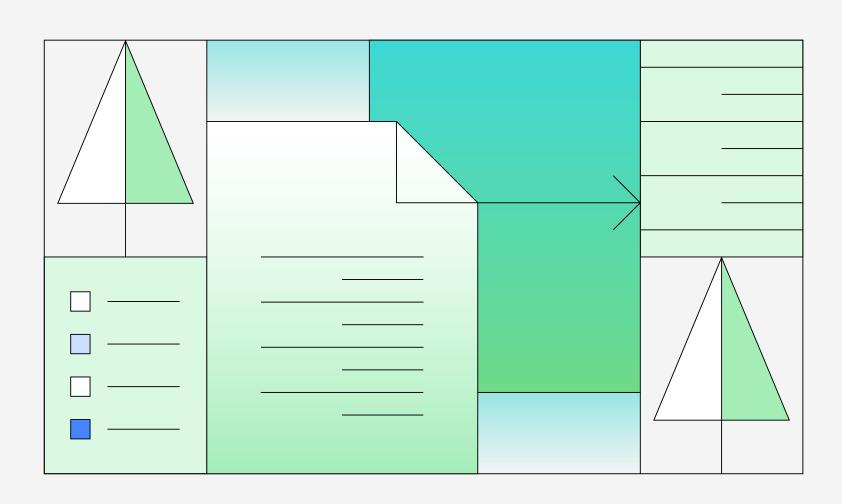
# Cakupan Metrik rangka pelaporan ESG





### ESG rangka matriks

Untuk kepraktisan, kami menggunakan kata *rangka* yang berisi standar, alat bantu, panduan pelaporan, dan kewajiban pelaporan baik secara sukarela maupun sesuai peraturan.

**Penafian:** Analisis dan pengelompokan berbagai rangka ESG berikut ini didasarkan pada pengalaman IBM dan bukan merupakan panduan ESG resmi.



<sup>\*</sup>Environmental includes all elements that are not carbon, energy, waste or water. Examples include a focus on biodiversity, air quality, desertification and more.

# Rangka Pelaporan ESG

#### Perincian cakupan metrik\*

	Lingkungan	Sosial	Pemerintahan	Karbon	Energi	Limbah	Air
CDP  Rangka: Laporan Proyek Pengungkapan Karbon (CDP) berfokus pada perubahan iklim, hutan, dan keamanan air. Setiap tahun perusahaan diperingkat dengan skor A hingga D—sesuai progres keberlanjutan mereka. Daftar A adalah kelompok perusahaan terbaik untuk setiap tahun.	Penilaian risiko terkait hutan di FW-FS (di Hutan CDP). Rangka hutan secara spesifik berfokus pada tujuh komoditas utama: minyak sawit, kayu, sapi, kedelai, karet, kakao, dan kopi.	Lengkap	Jenis risiko yang dipertimbangkan terkait penilaian risiko perubahan iklim di C2.	Fokus CDP adalah perubahan iklim. C6 berfokus pada emisi Lingkup 1, 2, dan 3.	Biaya operasional sektor energi dalam bentuk persentase dari total biaya operasional di C8.	Lingkup 3: limbah yang dihasilkan sewaktu pengoperasian	Kuesioner air CDP memasukkan metrik penghitungan air, kegiatar keterlibatan rantai nilai, ta kelola, strategi bisnis, dan dampak yang ditimbulkan.
<b>ENERGY STAR</b> Tujuan sertifikasi ini adalah untuk menilai efisiensi energi lahan yasan. Penilaian ini disertifikasi oleh EPA AS.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Karbon dihitung dari penggunaan energi.	ENERGY STAR menggalakkan penggunaan energi yang efisien.	Manajer Portofolio ENERGY STAR membantu melacak limbah.	Manajer Portofolio ENERGY STAR membantu melacak air.
GRESB Rangka: Investor dapat menggunakan GRESB untuk menilai portofolio lahan yasan. Panduan Referensi Lahan Yasan GRESB 2023.  Pada 2015, cakupan GRESB diperluas termasuk jalan raya, rel kereta, distribusi listrik, dan sistem komunikasi. Setelah itu, kini GRESB digunakan sebagai nama resmi dan tidak lagi hanya sebagai akronim dari nama aslinya, 'Global Real Estate Sustainability Benchmark'.	Walaupun prosedur penilaian risiko (termasuk iklim), kebijakan, dan uji tuntas bisa mencakup berbagai masalah seperti keanekaragaman hayati dan polusi, namun tidak diperluas lebih dari itu.	Survei mencakup keterlibatan pemangku kepentingan. GRESB mendorong dialog antara perusahaan, pengelola aset, dan para investor. Selain itu, GRESB menyediakan survei yang mencakup seberapa baik majikan memperlakukan karyawan dan melatih mereka, termasuk kinerja DEI.	Masalah yang tercakup di antaranya keterlibatan penyewa, namun bukan fokus utama penilaiannya. GRESB juga mencakup kepemimpinan dan strategi, kebijakan, pengelolaan risiko, dan keterlibatan pemangku kepentingan.	Kinerja: GAS RUMAH KACA	Kinerja: Energi	Kinerja: Limbah	Kinerja: Air
GRI Rangka: Inisiatif Pelaporan Global memiliki 10 kelompok pengungkapan wajib, di GRI 100 dan GRI 200. Selain itu, ada 29 kelompok pengungkapan opsional, tergantung pada kepentingan entitas pelaporannya. GRI juga memiliki standar untuk sektor tertentu mulai dari energi hingga pertanian, pertambangan, utilitas, konstruksi, otomotif, elektronik, lahan yasan, dan lainnya.	GRI 300 mencakup lingkungan, dengan 302 dan 305 masing-masing mencakup energi dan karbon. GRI 307 mencakup kepatuhan lingkungan.	Rangkaian pengungkapan dalam GRI 400 mencakup berbagai permasalahan sosial. Secara khusus: GRI 401: Pekerjaan GRI 403: Kesehatan dan keselamatan GRI 408: Buruh anak GRI 409: Buruh paksa GRI 413: Komunitas setempat GRI 414: Penilaian pemasok	- GRI 103: Pendekatan Manajemen - Kelompok pengungkapan di dalam GRI 200 mencakup pasar dan pendekatan terhadap ESG serta permasalahan lainnya Rangkaian pengungkapan dalam GRI 400 juga mencakup beberapa masalah tata kelola.	GRI 305 mencakup emisi.	GRI 302 mencakup penggunaan energi.	GRI 306 mencakup efluen dan limbah.	GRI 303 mencakup air dan efluen.

Tingkat cakupan:

📘 Lengkap 📘 Sebagian 📕 Tidak ada

Lengkap Sebagian Tidak ada

	Lingkungan	Sosial	Pemerintahan	Karbon	Energi	Limbah	Air
IIRC Tujuan International Integrated Reporting Council (IIRC) adalah untuk menyesuaikan perspektif perusahaan dalam memahami dasar-dasar pelaporan. Awalnya IIRC bersama dengan SASB digabungkan ke dalam Value Reporting Foundation dan belakangan akan diganti menjadi ISSB IFRS setelah resmi berlaku pada 2023.	Pertimbangan modal alami.	Pertimbangan modal sosial dan hubungan.	Bagian B: Tata Kelola	Kinerja 4F: KPI, kemungkinan termasuk karbon.	Pertimbangan efisiensi energi ketika mempertimbangkan Konektivitas 3B.	Pertimbangan proses modal manufaktur.	Pertimbangan modal alami.
NABERS Tujuan National Australian Built Environment Rating System (NABERS) adalah untuk menilai kinerja lingkungan lahan yasan di Australia. NABERS berfokus pada perkantoran dan pusat data.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Karbon diubah dari pemakaian energi.  Perkantoran: Penilai yang terakreditasi mengumpulkan data pemakaian gedung, seperti tagihan listrik dan gas, serta ukuran gedung, jam operasional, iklim setempat, dan kepadatan pekerjaan. Data ini kemudian distandardisasi menggunakan penghitung peringkat dan diberikan skor dari 1-6 bintang.  Pusat Data: Memprediksi angka rata-rata emisi gas rumah kaca (GHG) industri (3 bintang) untuk suatu pusat data dengan ukuran tertentu dan memberikan bintang berdasarkan jumlah emisinya apakah lebih besar atau kurang dari angka rata-rata tersebut.	NABERS Energy mengukur efisiensi gedung perkantoran.	Alat NABERS Waste mengukur sejauh mana pengelolaan produksi limbah, daur ulang, dan pemulihan sumber daya dari suatu gedung.	Peringkat NABERS Water memantau konsumsi dan daur ulang air di suatu gedung.
<b>NGER</b> National Greenhouse and Energy Reporting (NGER) adalah standar regulasi Australia untuk pelaporan dan penyebarluasan data energi dan karbon.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Emisi lingkup 1	Laporan energi dari produksi dan konsumsi komoditas energi.	Hanya diwajibkan apabila Anda mengoperasikan fasilitas pengelolaan limbah	Tidak ada

	Lingkungan	Sosial	Pemerintahan	Karbon	Energi	Limbah	Air
SASB Kerangka kerja: Sustainability Accounting Standards Board (SASB) memiliki persyaratan pelaporan yang terpisah untuk 77 sektor berbeda. Salah satu sumber daya yang ringkas dan bagus adalah peta kepentingannya.  SASB akan tetap aktif hingga beberapa tahun ke depan, lalu akan digabungkan ke dalam Standar ISSB IFRS Foundation, bersama dengan IIRC/Value Reporting Foundation (VRF).	120a.1 Emisi polutan udara seperti materi partikulat berukuran 10 mikron atau lebih kecil (PM10), mangan oksida (MnO), hidrokarbon aromatik polisiklik (PAH), dan lainnya.	220a.5 Pengungkapan dianjurkan untuk dilakukan ketika produk atau layanan harus mematuhi pemantauan, penyensoran, penyaringan konten, atau pemblokiran yang diwajibkan oleh pemerintah.	510a.2 Entitas harus menjelaskan kebijakannya terkait pengungkap fakta.	<ul> <li>410b.1 Premi bersih untuk perusahaan asuransi yang berkaitan dengan efisiensi energi dan teknologi rendah karbon</li> <li>110a.1 Emisi Lingkup 1 Global</li> </ul>	<ul> <li>130a.4 Persentase portofolio lahan yasan yang memenuhi syarat yang memiliki peringkat energi</li> <li>130a.1 Total energi yang dikonsumsi</li> </ul>	150a.1 Jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan	130a.1 Total air yang diambil dan dikonsumsi, serta persentase masing-masing di wilayah dengan tekanan air dasar yang tinggi dan sangat tinggi
CSA SAM Corporate Sustainability Assessment (untuk Indeks Keberlanjutan Dow Jones) adalah penilaian yang perlu dilengkapi oleh perusahaan guna menginformasikan kinerja mereka di DJSI. Indikator berikut ini diambil dari CSA Companion 2021. Tergantung sektor responden, mungkin ada pertanyaan yang tidak terdapat di CSA.	Adaptasi risiko iklim fisik menjadi pertimbangan.	Dilakukannya proses uji tuntas hak asasi manusia menjadi pertimbangan.	Masa jabatan rata-rata dewan direksi menjadi pertimbangan	Emisi lingkup 1 dan lingkup 2 menjadi pertimbangan.	Konsumsi energi, yang dipecah menjadi beberapa jenis (bahan bakar tak terbarukan, listrik yang dibeli, dan lainnya) menjadi pertimbangan.	Pembuangan limbah (termasuk produksi, pemakaian, daur ulang dan penjualan) menjadi pertimbangan.	Konsumsi air (baik pengambilan maupun pembuangan berdasarkan jenis) menjadi pertimbangan.
SBTi Tujuan Science-Based Targets initiative (SBTi) adalah untuk membantu perusahaan menentukan target pengurangan emisi berbasis sains dan target sesuai Perjanjian Paris. Inisiatif ini digunakan oleh lebih dari 4.000 perusahaan, tetapi saat ini tidak menilai target untuk kota, pemerintah, dan universitas. SBTi juga memiliki templat dan target spesifik sesuai sektor.	SBTi mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, seperti rencana transisi Lingkup 1-3.	Tidak ada	SBTi mewajibkan tata kelola yang efisien, termasuk kompensasi eksekutif terkait pengadopsian target jangka pendek dan panjang.	Fokus SBTi adalah penentuan tujuan sesuai Perjanjian Paris. Namun, kini inisiatif ini juga menawarkan penentuan tujuan sesuai pengoperasian nol emisi karbon.	Nol emisi Lingkup 2 melibatkan fokus pada penggunaan energi.	Sebagian	Sebagian
SECR Peraturan Streamlined Energy and Carbon Reporting (SECR) dari pemerintah Inggris mewajibkan perusahaan tertentu untuk melacak penggunaan energi dan emisi karbon mereka.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Emisi dari aktivitas yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan. Termasuk di antaranya pembakaran bahan bakar dan pengoperasian fasilitas (Lingkup 1)/tCO2e.	Konsumsi energi yang digunakan untuk menghitung emisi	Tidak ada	Tidak ada
SFDR Rangka: Sustainable Finance Disclosure Regulation (SFDR) adalah salah satu persyaratan UE yang memerintahkan lembaga keuangan untuk menilai izin ESG dari portofolio investasi mereka. Karena itu indikator ini akan dijawab oleh perusahaan penerima investasi, bukan oleh lembaga pelaporan itu sendiri. Meskipun beberapa indikator seperti yang dijelaskan di sini bersifat wajib, lembaga keuangan harus memilih dari berbagai pilihan indikator opsional.	Melaporkan apakah entitas tersebut menilai, memantau, atau mengendalikan semua tekanan terkait pemicu tidak langsung maupun langsung atas perubahan keanekaragaman hayati dan ekosistem wajib dilakukan.	Pengungkapan produksi senjata kontroversial wajib dilakukan.	Pelaporan kesenjangan gaji berdasarkan gender yang tidak disesuaikan wajib dilakukan.	Pelaporan emisi karbon berdasarkan lingkup wajib dilakukan	Pelaporan konsumsi energi, yang dipecah menjadi sumber terbarukan dan tak terbarukan, wajib dilakukan.	Pelaporan berton-ton limbah berbahaya wajib dilakukan	Pelaporan emisi air (dari polutan kimia tertentu) wajib dilakukan.

Lengkap Sebagian Tidak ada

	Lingkungan	Sosial	Pemerintahan	Karbon	Energi	Limbah	Air
TCFD Rangka: Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) adalah sebuah rangka risiko, dan meskipun menyarankan penggunaan berbagai metrik, rangka ini mewajibkan sangat sedikit metrik. Rekomendasi spesifik yang disarankan, namun tidak wajib, ditandai khusus pada dokumentasi rangka. TCFD saat ini wajib di beberapa negara, termasuk Inggris, Singapura, Kanada, Jepang, dan Afrika Selatan, dengan Australia dan Selandia Baru menyusul. Selain itu, TCFD juga wajib bagi para penanda tangan UN PRI.	Secara teori, indikator lingkungan selain karbon, energi, limbah, dan air bisa saja digunakan dalam penilaian risiko perubahan iklim. Namun, indikator tersebut tidak direkomendasikan secara spesifik.	Beberapa pelaporan seperti TCFD mengacu pada ketahanan berdasarkan berbagai skenario.	Pilar 1 berfokus pada tata kelola, termasuk pengawasan dewan direksi atas risiko dan peluang, serta peran manajemen dalam penilaian risiko.	Pengungkapan emisi Lingkup 1 dan Lingkup 2 (Lingkup 3 jika sesuai) dianjurkan untuk dilakukan.	Analisis risiko dan peluang, yang diperjelas oleh metrik terkait penggunaan energi, dianjurkan untuk dilakukan.	Analisis risiko dan peluang, yang diperjelas oleh metrik terkait limbah, dianjurkan untuk dilakukan.	Analisis risiko dan peluang yang diperjelas oleh metri terkait penggunaan air, dianjurkan untuk dilakukan.
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB Tujuan United Nations Sustainable Development Goals (UNSDG) adalah menjadi model untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan pada 2030.	SDG 15: Ekosistem Daratan	SDG 1, 2, 3, 4, 5, dan 10	<ul> <li>SDG 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>SDG 8: Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</li> </ul>	SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau	SDG 7: Energi Terjangkau dan Bersih	SDG 12: Konsumsi yang Bertanggung Jawab	<ul><li>SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi</li><li>SDG 14: Ekosistem Lautan</li></ul>
CSRD Corporate Sustainability Reporting Directive (CSRD) mewajibkan organisasi untuk memperinci cara strategi bisnis mereka dalam memitigasi risiko terkait masalah lingkungan dan sosial serta memublikasikan pengungkapan kepada publik. Organisasi yang tunduk pada CSRD harus melaporkan sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan Eropa (ESRS).	E1 Perubahan iklim, E2 Polusi, E3 Sumber daya air dan laut, E4 Keanekaragaman hayati dan ekosistem, E5 Penggunaan sumber daya dan ekonomi sirkular.  Ini termasuk emisi Lingkup 1 dan 2 (Lingkup 3 diperkirakan akan ditambahkan di masa mendatang), risiko iklim, dan dampak yang ditimbulkannya.	S1 Tenaga kerja sendiri, S2 Pekerja dalam rantai nilai, S3 Masyarakat yang terdampak, S4 Konsumen dan pengguna akhir.  Ini termasuk hak asasi manusia, keragaman karyawan, dan kondisi kerja, serta kepatuhan terhadap EHS.	G1 Manajemen risiko dan pengendalian internal, G2 Perilaku bisnis.  Ini mencakup keragaman dewan direksi, tingkat etika dan korupsi, keterlibatan pemangku kepentingan.	ESRS E1 Perubahan iklim, E2 Polusi, E4 Keanekaragaman hayati dan ekosistem.	E2 Polusi, E5 Penggunaan sumber daya dan ekonomi sirkular.	E5 Penggunaan sumber daya dan ekonomi sirkular.	E3 Sumber daya air dan laut.
BRSR Rangka: Ini mewajibkan pengungkapan umum seperti perincian operasional dan karyawan, pengungkapan tata kelola, serta pengungkapan kinerja terhadap sembilan prinsip India's National Guidelines on Responsible Business Conduct (NGRBC).	Bagian C Prinsip 6 mewajibkan pengungkapan upaya perlindungan dan pemulihan lingkungan.	Bagian A mewajibkan pengungkapan keragaman, keamanan, dan penyimpanan terkait pelanggan dan karyawan, mekanisme penanganan keluhan, serta keterlibatan pemangku kepentingan.	Bagian B mewajibkan pengungkapan tata kelola, kepemimpinan dan pengawasan, serta semua kebijakan yang berlaku untuk mengadopsi Prinsip NGRBC.	Bagian C Prinsip 6 berfokus pada emisi Lingkup 1, 2, dan 3.	Bagian C Prinsip 6 berfokus pada konsumsi dan intensitas energi.	Bagian C Prinsip 2 mewajibkan pengungkapan terkait pengelolaan limbah dan penilaian siklus hidup produk (LCA).	Bagian C Prinsip 6 mewajibkan pengungkapan pengambilan, konsumsi, dan pembuangan air.

<sup>\*</sup> Semua contoh yang diberikan berhubungan dengan cakupan subjek ESG untuk setiap rangka. Ini bukan daftar yang lengkap dan hanya memberikan contoh cakupan.

## Mempermudah pelaporan ESG di seluruh rangka utama

Sempurnakan data ESG Anda dari spreadsheet menjadi platform peranti lunak yang tangguh dan dapat ditingkatkan agar organisasi Anda bisa memenuhi berbagai persyaratan pelaporan dengan IBM® Envizi™ ESG Suite.

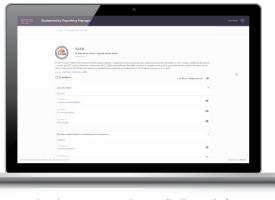
- Satu wadah untuk semua jawaban Anda di seluruh rangka yang diakui secara internasional
- Tersedia lebih dari 1.000 pertanyaan kerangka kerja
- Buat pertanyaan sesuai keinginan
- Ekspor laporan
- Salin jawaban dari jawaban kerangka kerja lain

Jelajahi peranti lunak rangka pelaporan ESG →

Coba IBM Envizi gratis selama 14 hari →



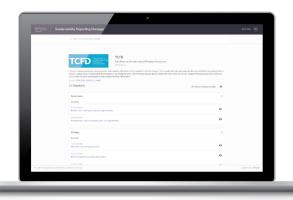
Koleksi rangka dari rangka-rangka ESG utama



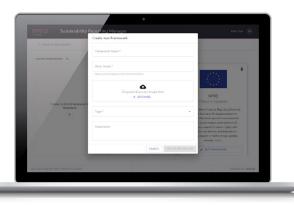
Berbagai pertanyaan rangka tersedia di satu platform



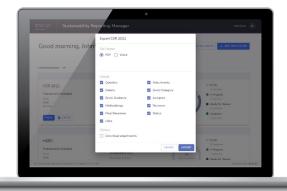
Panduan menjawab di rangka



Lebih dari 1.000 pertanyaan di berbagai rangka



Membuat rangka sesuai keinginan



Mengekspor seluruh laporan atau jawaban tertentu



© Hak Cipta IBM Corporation 2023

IBM Corporation Rute 100 Somers, NY 10589

Diproduksi di Amerika Serikat Juli 2023

IBM, logo IBM, dan Envizi adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari International Business Machines
Corporation, di Amerika Serikat dan/atau negara lain. Nama produk dan layanan lainnya mungkin merupakan merek dagang IBM atau perusahaan lain. Daftar terkini merek dagang IBM tersedia di ibm.com/id-id/trademark.

Dokumen ini adalah yang terbaru pada tanggal awal publikasi dan dapat diubah oleh IBM kapan saja. Tidak semua penawaran tersedia di setiap negara tempat IBM beroperasi.

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI DIBERIKAN "SEBAGAIMANA ADANYA" TANPA JAMINAN APA PUN, TERSURAT MAUPUN TERSIRAT, TERMASUK TANPA JAMINAN KELAYAKAN UNTUK DIPERDAGANGKAN, KESESUAIAN UNTUK TUJUAN TERTENTU, DAN JAMINAN ATAU KETENTUAN NON-PELANGGARAN. Produk IBM dijamin sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian yang mengatur penyediaan produk tersebut.

Klien bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. IBM tidak memberikan nasihat hukum atau menyatakan atau menjamin bahwa layanan atau produknya akan memastikan bahwa klien mematuhi hukum atau peraturan apa pun.

